Langkah setting Mikrotik

Dengan asumsi proses install sudah berhasil, kita dapat mengkonfigurasi router langsung pada mesin router, maupun secara remote. Untuk melakukan remote, kita menggunakan software winbox. Yang dapat di unduh dari http://alamatIP/winbox/winbox.exe

 Mengganti nama Mikrotik Router, pada langkah ini nama server akan diganti menjadi "workshop"

[admin@workshop] > system identity set name=workshop

Terminal													<u>×</u>
imm Immm I	MMM MMMM	17212-227	KKK KKK	10111111		22	7000				KKK KKK		
IMM MMMM	MMM	III	KKK	KKK	RRRF	RR	000	000	TIT	III	KKK	KKK	
IMM MM	MMM	III	KKKF	KK	RRR	RRR	000	000	TTT	III	KKKK	ĸ	
IMM	MMM	III	KKK	KKK	RRRF	RR	000	000	TTT	III	KKK	KKK	
IMM	MMM	III	KKK	KKK	RRR	RRR	000	000	TTT	III	KKK	KKK	
		-	-										

Yang perlu diperhatikan adalah, mikrotik membedakan penulisan dengan huruf kapital .

2. Untuk keamanan ganti password default

[admin@workshop] password

old password: passwdlama

new password: passwdbaru

retype new password: passwdbaru

Jika kita salah dalam memasukkan login serta password maka pesan yang akan muncul adalah seperti tampilan berikut :

```
Escape character is '^]'.
MikroTik v2.9.6
Login: coba
Password:
Login failed, incorrect username or password
Login:
```

3. Mengenal Interface pada Mikrotik Router

[admin@workshop]interface print

Flags: X - disabled, D - dynamic, R - running

#	NAME	TYPE	RX-F	RATE	TX-RATE	MTU
0	R SMK-Leonardo	ether	0	0	1500	
1	R SMP PL	ether	0	0	1500	
2	R Ether-perpus	ether	0	0	1500	
3	R Internet	ether	0	0	1500	

Type ether artinya perangkat tersebut berupa lancard . Pada router terpasang 4 buah lancard, salah satu dari ke empat lancard tersebut terhubung dengan jaringan yang menuju ke internet dengan nama perangkat "Internet".

	Interface List									
+		~								
	Name /	Τ.	MTU	Tx Rate	Rx Rate	Tx Pac	Rx Packet			
R	Ether-perpus	Ε.	1500	0 bps	0 bps	0				
R	Internet	Ε.	1500	10.4 kbps	253.5 kbps	18				
R	SMK-Leonardo	Ε.	1500	239.8 kbps	6.1 kbps	20				
R	SMP PL	Ε.	1500	6.3 kbps	8.4 kbps	8				

4. Memberi IP

Alamat IP dapat dipasang di perangkat jaringan biasanya wireless, LAN Card, bridge.

Dengan metode : ip address add address=[IP] interface=[nama perangkat]

Sebagai contoh :

[admin@workshop] > ip address add address=192.168.0.1/24 interface=ether1

IP tersebut adalah IP dari perangkat lancard pertama.

Jika menggunakan menu winbox, dapat dilakukan dengan memilih menu IP -> Address



Untuk melihat IP apa saja yang telah terpasang menggunakan perintah :

[admin@workshop]>ip address print.

#	ADDRESS	NETWORK	BROADCAST	INTERFACI
0 X	192.168.10.10/24	192.168.10.0	192.168.10.255	etherl
1	10.10.100.242/29	10.10.100.240	10.10.100.247	etherl
2	10.10.100.244/29	10.10.100.240	10.10.100.247	penyebar
3	10.10.150.36/29	10.10.150.32	10.10.150.39	etherl

[adrian@workshop] > ip address print

IP Gateway

Gateway inilah yang nantinya akan menghubungkan jaringan local dalam hal ini LAN dengan jaringan public yaitu internet

Pemberian ip gateway dapat dilakukan dengan perintah

[admin@workshop] /ip route add gateway=222.222.222.2

Jika menggunakan menu di winbox dapat dilakukan dengan memilih menu IP -> Routes

Route <0.0	.0.0/0>	_	Đ
Destination:	0.0.0.0/0		ОК
Gateway:	222.222.22	2.2 🖨	Cancel
Check Gateway:		•	Apply
Distance:		•	Disable
Mark:		•	Comment
Pref. Source:		•	Сору
Interface:	Internet		Remove
disabled		active	static

5. Setting DNS

Fungsi dari setting DNS adalah untuk menentukan alamat IP server yang berfungsi sebagai Domain Name Server (server ini bertugas menerjemahkan alamat domain yang anda tuju).

Untuk menentukan IP DNS dapat dilakukan dengan mengetikkan:

[admin@workshop]/ ip dns set primary-dns=222.222.222.2

Kita harus mendefiniskan DNS yang kedua, jika DNS yang diberikan oleh provider internet kita lebih dari satu.

[admin@workshop]	/ in	dns set	secondary-dns=333.333.333.3
	/ IP	uns set	secondar y-uns-555.555.555.5

DNS Settin	gs		X
Primary DNS:	222.222.2	22.2	ОК
Seconday DNS:	Cancel		
	Allow Rem	note Requests	Apply
Cache Size:	2048	KiB	
Cache Used:	1103	KiB	

Untuk melihat DNS yang sudah dibuat, dengan perintah :

[admin@workshop] /ip> dns print

untuk melakukan tes DNS ketikkan ping goole.com. Jika terjadi **Riquest Time Out**, brarti anda tinjau ulang pada router anda atau pada lancard anda, atau pada modem anda, atau pada koneksi anda dengan provider internet anda.

6. Melihat service yang aktif

Untuk melihat layanan apa saja yang terisntal di dalam router mikrotik dapat dilakukan dengan perintah :

[admin@workshop] /ip services print

Untuk mengaktifkan maupun me-non aktifkan paket yang ada di router dapat dilakukan dengan me-disable maupun me-enable kan paket yang dipilih.

[admin@workshop] system package> print [admin@workshop] > system package pr Flags: X - disabled **# NAME VERSION SCHEDULED** 0 system 2.9.11 1 routerboard 2.9.11 2 X wireless-test 2.9.11 3 ntp 2.9.11 4 routeros-rb500 2.9.11 5 X rstp-bridge-test 2.9.11 6 wireless 2.9.11 7 webproxy-test 2.9.11 8 routing 2.9.11 9 X routing-test 2.9.11 10 ppp 2.9.11 11 dhcp 2.9.11 12 hotspot 2.9.11 13 security 2.9.11 14 advanced-tools 2.9.11 [admin@workshop] system package> enable wireless-test [admin@workshop] system package> .. reboot

Dan setiap kali kita mengaktifkan maupun me-non aktifkan paket, kita harus melakukan reboot untuk menyimpan perubahan konfigurasi.

7. SSH Server

Secara default, router mikrotik menyertakan service SSH server dengan menggunakan port 22, dengan alas an keamanan, kita sebaiknya merubah port tersebut, dapat dilakukan dengan :

[admin@workshop] ip service> set ssh port=65

Dengan perintah tersebut, remote SSH sudah tidak lagi menggunakan port 22, melainkan port 65.

[admin@workshop] ip service> print Flags: X - disabled, I - invalid # NAME PORT ADDRESS CERTIFICATE 0 telnet 23 0.0.0/0 1 ftp 21 0.0.0.0/0 2 www 80 0.0.0.0/0 3 ssh 65 0.0.0.0/0 4 X www-ssl 443 0.0.0.0/0 [admin@workshop] ip service>

Dengan SSH kita dapat melakukan remote host dengan perintah /system ssh [alamat IP] user port

[admin@workshop] /system ssh 192.168.0.1 user=admin port=22 admin@192.168.0.1's password: MikroTik RouterOS 2.9rc7 (c) 1999-2005 http://www.mikrotik.com/ Terminal unknown detected, using single line input mode [admin@workshop] >

8 Manajemen User

Untuk menambahkan user di mikrotik dapat dilakukan dengan
[admin@workshop] > user add name=workshop group=full password=workshop
Untuk menghapus user dapat dilakukan dengan :
[admin@workshop] > /user disable admin
9. Untuk melihat user yang sedang aktif dapat dilakukan dengan perintah :

[admin@workshop] user> active print
Flags: R - radius
WHEN NAME ADDRESS
VIA
0 feb/27/2004 00:41:41 workshop 192.168.0.1 ssh
1 feb/27/2004 01:22:34 admin 1.1.1.200 winbox
[admin@workshop] user>

10.Untuk menghapus konfigurasi router dapat dilakukan dengan perintah : [admin@workshop] /system reset Dangerous! Reset anyway? [y/N]: n action cancelled

11. Pada Mikrotik routerOS menyediakan cara untuk member perbedaan hak permisi dan akses kepada kelas user yang berbeda :

[admin@workshop] > /user group print

0 name="read"

policy=local,telnet,ssh,reboot,read,test,winbox,password,web,!ftp,!write,!policy

1 name="write"

policy=local,telnet,ssh,reboot,read,write,test,winbox,password,web,!ftp,!policy

2 name="full"

policy=local,telnet,ssh,ftp,reboot,read,write,policy,test,winbox,password,web 3 name="test"

policy=ssh,read,policy,!local,!telnet,!ftp,!reboot,!write,!test,!winbox,!password,!web

12 Untuk melakukan booting ulang router dapa dilakukan dengan perintah : [admin@workshop] > /system reboot

13. Untuk menambahkan grup **reboot** yang nantinya memperbolehkan menghidupkan kembali router local atau secara remote, perintahnya sebagai berikut :

[admin@workshop] > user group> add name=reboot policy=telnet,reboot,read,local

```
[admin@workshop] > user group> print
0 name="read"
policy=local,telnet,ssh,reboot,read,test,winbox,password,web,!ftp,!write,!policy
1 name="write"
policy=local,telnet,ssh,reboot,read,write,test,winbox,password,web,!ftp,!policy
2 name="full"
policy=local,telnet,ssh,ftp,reboot,read,write,policy,test,winbox,password,web
3 name="reboot"
policy=local,telnet,reboot,read,!ssh,!ftp,!write,!policy,!test,!winbox,!password,!web
```

```
[admin@workshop] > user group>
```

14. Pengguna dengan Remote AAA

Adalah pengguna yang memperbolehkan hak akses lewat server RADIUS.

Login Authentication & Acco	unting 🔀
	OK
Accounting	Cancel
	Apply
Default Group: read	

[admin@workshop] user aaa> set use-radius=yes

[admin@workshop] user aaa> print

use-radius: yes

accounting: yes

interim-update: 0s

default-group: read

[admin@workshop] user aaa>

15. Lalu lintas arus paket Router

Untuk mengaktifkan lalu lintas arus pada router dapat dilakukan dengan cara : [admin@workshop] ip traffic-flow> set enabled=yes

[admin@workshop] ip traffic-flow> print enabled: yes interfaces: all cache-entries: 1k active-flow-timeout: 30m inactive-flow-timeout: 15s [admin@MikroTik] ip traffic-flow>

16. Untuk mendeskripsikan IP dan dan host yang akan menerima arus paket :[admin@workshop] ip traffic-flow target> add address=192.168.0.2:2055 version=9

[admin@workshop] ip traffic-flow target> print Flags: X - disabled # ADDRESS VERSION 0 192.168.0.2:2055 9 [admin@MikroTik] ip traffic-flow target> Untuk melihat arus pada tiap perangkat dapat dilakukan dengan perintah ; [admin@workshop] interface> monitor-traffic ehter1 received-packets-per-second: 57 received-bits-per-second: 57 received-bits-per-second: 33.4kbps sent-packets-per-second: 32 sent-bits-per-second: 41.8kbps

17 Layanan protocol SNMP

SNMP adalah sebuah aplikasi layer protocol. Disebut mudah karena bekerja dengan analogi memanajemen client dalam melakukan sebuah permintaan, dan memanajemen perangkat SNMP yang merespon atas permintaan tersebut, ada beberapa parameter yakni : Get, Set, dan Trap.

[admin@workshop] snmp> set contact="admin@cabikhosting.com" location="jogja" enabled="yes"



[admin@workshop] snmp> print enabled: yes contact: admin@cabikhosting.com location: jogja

18. Untuk menambahkan kelompok yang diberinama **workshop**, yang hanya boleh melakukan akses dari IP jaringan 192.168.0.0/24 dapat dilakukan dengan cara :

[admin@workshop] snmp community> add name=workshop address=192.168.0.0/24

[admin@workshop] snmp community> print
NAME ADDRESS READ-ACCESS
0 public 0.0.0.0/0 no
1 workshop 192.168.0.0/24no
[admin@workshop] snmp community>

19. Manajemen LOG

Log

Nov/16/2008 05:53:08	wireless info	00:C0:CA:19:59:FB@cm9-omn
Nov/16/2008 05:53:09	wireless info	00:C0:CA:19:59:FB@cm9-omn disconnected, reassociating
Nov/16/2008 05:53:09	wireless info	00:C0:CA:19:59:FB@cm9-omn
Nov/16/2008 05:54:38	wireless info	00:C0:CA:19:59:FB@cm9-omn disconnected, reassociating
Nov/16/2008 05:54:39	wireless info	00:C0:CA:19:59:FB@cm9-omn
Nov/16/2008 05:55:08	wireless info	00:C0:CA:19:59:FB@cm9-omn disconnected, reassociating

Segala kejadian pada system dan informasi status disimpan pada file local router, ditampilkan pada console, atau dapat juga dikirim ke email, atau menggunakan sebuah system syslog daemon, kunjungi mikrotik.com untuk mendapatkan sebuah software Windows Syslog daemon

Untuk menyimpan informasi yang ditimbulkan oleh firewall yang disimpan pada local buffer system :

[admin@workshop] system logging> add topics=firewall action=memory [admin@workshop] system logging> print Flags: X - disabled, I - invalid # TOPICS ACTION PREFIX 0 info memory 1 error memory 2 warning memory 3 critical echo 4 firewall memory

[admin@workhop] system logging>

20. Menggunakan User Manual

Kita dapat mengetahui petunjuk pengunaan dari mikrotik dengan memilih menu manual dari winbox



Ping dan Traceroute

Digunakan untuk mengetahui besar paket dan jalur yang dilalui untuk menuju host tertentu.

[admin@workshop] > /ping yahoo.com 68.180.206.184 64 byte ping: ttl=49 time=219 ms 68.180.206.184 64 byte ping: ttl=49 time=280 ms

68.180.206.184 64 byte ping: ttl=49 time=218 ms

3 packets transmitted, 3 packets received, 0% packet loss

round-trip min/avg/max = 218/239.0/280 ms

[admin@workshop] > /tool traceroute yahoo.com

- ADDRESS STATUS
- 1 123.456.7.13 8ms 6ms 7ms
- 2 227.223.0.17 9ms 8ms 8ms
- 3 202.190.112.89 8ms 10ms 11ms
- 4 202.190.112.25 7ms 9ms 9ms

5 124.195.56.1 20ms 26ms 20ms

- 6 202.93.41.85 64ms 20ms 21ms
- 7 202.93.41.227 19ms 24ms 20ms
- 8 202.93.41.146 49ms 53ms 32ms
- 9 203.208.143.249 32ms 36ms 30ms
- 10 203.208.183.70 31ms 39ms 37ms
- 11 203.208.151.149 31ms 32ms 33ms
- 21. Untuk Mengetahui informasi umum dari mesin routerboard :
- [admin@workshop] > /system routerboard print
 - routerboard: yes

model: "133"

```
serial-number: "15E401C3C6AF"
```

- current-firmware: "2.11"
- upgrade-firmware: "2.9"
- [admin@workshop] >

22. Konfigurasi BIOS

Dalam konfigurasi BIOS kita dapat mengkonfigurasi dengan beberapa parameter, lewat console : [admin@workshop] system routerboard bios> print

baud-rate: 9600

debug-level: low

boot-delay: 00:00:01

enter-setup-on: any-key

beep-on-boot: yes

boot-device: ide-only

etherboot-timeout: 00:01:00

vga-to-serial: yes

memory-settings: optimal

memory-test: no

cpu-mode: power-save

pci-backoff: enabled

[admin@workshop] system routerboard bios> set debug-level=high

[admin@workshop] system routerboard bios> print baud-rate: 9600 debug-level: high boot-delay: 00:00:01 enter-setup-on: any-key beep-on-boot: yes boot-device: ide-only etherboot-timeout: 00:01:00 vga-to-serial: yes memory-settings: optimal memory-test: no cpu-mode: power-save pci-backoff: enabled

23. Untuk melihat temperature dan suhu mesin mikrotik dapat dilakukan dengan :

[admin@workshop] system health> print core: 1.32 3.3v: 3.26 5v: 4.97 lm87-temp: -0.9 cpu-temp: -0.9 board-temp: -0.9 state: enabled state-after-reboot: enabled [admin@workshop] system routerboard health> 24. Untuk melihat kondisi lampu indkator pada routerboard dapat dilakukan dengan cara : [admin@workshop] > :led led1=yes length=1m [admin@workshop] >

25 Serial Console

Untuk mengaktifkan Serial console dengan terminal dengan nama myConsole :

[admin@workshop] system console> set 0 disabled=no term=MyConsole

[admin@workshop] system console> print

Flags: X - disabled, W - wedged, U - used, F - free

PORT VCNO TERM

0 F serial0 MyConsole

1 W 1 linux

- 2 W 2 linux
- 3 W 3 linux
- 4 W 4 linux
- 5 W 5 linux
- 6 W 6 linux

7 W 7 linux

8 W 8 linux

[admin@workshop] system console>

26.Untuk memeriksa apakah port masih bisa digunakan, atau sudah digunakan dapat dilihat dengan cara;

[admin@workshop] system serial-console> /port print detail

0 name=serial0 used-by=Serial Console baud-rate=9600 data-bits=8 parity=none

stop-bits=1 flow-control=none

```
1 name=serial1 used-by="" baud-rate=9600 data-bits=8 parity=none stop-bits=1
```

flow-control=none

[admin@workhop] system serial-console>

27. Menggunakan Terminal Serial

Perintah ini digunakan untuk melakukan komunikasi dengan perangkat dan system lainnya yang terkoneksi ke router.

[admin@workshop] system> serial-terminal serial1 [Type Ctrl-Q to return to console] [Ctrl-X is the prefix key]

28. Menggunakan layar console
Fasilitas ini dibuat untuk merubah nomer garis per layar jika kita memiliki sebuah monitor yang terkoneksi ke router
[admin@workshop] system console screen> set line-count=40
[admin@workshop] system console screen> print
line-count: 40
[admin@workshop] system console screen>

29 Bonding perangkat

Adalah sebuah teknologi yang menggabungkan dua buah perangkat menjadi sebuah perangkat link yang sifatnya virtual.

Membuat bounding pada router1:

[admin@workshop] interface bonding> add slaves=ether1,ether2

Membuat bounding pada router2:

[admin@workshop2] interface bonding> add slaves=ether1,ether2

3. Add addresses to bonding interfaces:

[admin@workshop] ip address> add address=192.168.0.1/24 interface=bonding1

[admin@workshop2] ip address> add address=192.168.0.2/24 interface=bonding1

30. Graphing

Melihat besarnya traffic yang lewat pada sebuah perangkat dalam satu waktu. Untuk melihat trafik pada ether1 yang berasal dari jaringan local 192.168.0.0/24 :

[admin@workshop] tool graphing interface> add interface=ether1 allowaddress=192.168.0.0/24 store-on-disk=yes

[admin@workshop] tool graphing interface> print
Flags: X - disabled
INTERFACE ALLOW-ADDRESS STORE-ON-DISK
0 ether1 192.168.0.0/24 yes
[admin@workshop] tool graphing interface>

31. Bandwith test

Digunakan untuk menampilkan throughput hanya untuk remote mikrotik router.

🔲 Band	width Tes	ter
General	Advanced	
	Test To:	192.168.0.1
	Protocol:	udp 💌
Local (JDP Tx Size:	1500
Remote l	JDP Tx Size:	1500
	Direction:	both
Tx/Rx 10	s Average: 🛛) bps/0 bps
Tx/R	x Average: 🛛) bps/0 bps

Untuk mengaktifkan **bandwidth-test** server tanpa autentifikasi :

[admin@workshop] tool bandwidth-server> set enabled=yes authenticate=no [admin@workshop] tool bandwidth-server> print enabled: yes authenticate: no allocate-udp-ports-from: 2000 max-sessions: 10 [admin@workshop] tool>

Untuk melakukan test bandwih ke IP 192.168.0.1 sebagai IP gateway : [admin@workshop] tool> bandwidth-test 192.168.0.1 duration=15s direction=both \ \... size=1000 protocol=udp user=admin status: done testing duration: 15s tx-current: 3.62Mbps tx-10-second-average: 3.87Mbps tx-total-average: 3.53Mbps rx-current: 3.33Mbps rx-10-second-average: 3.68Mbps rx-total-average: 3.49Mbps [admin@workshop] tool>